

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian dilakukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan KB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelaah kasus dengan cara mengkaji suatu permasalahan melalui suatu yang terdiri unit tunggal. Unit tunggal berarti satu orang. Meskipun studi kasus ini hanya meneliti unit tunggal namun masalah ini dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrasi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Studi

Studi kasus ini dilakukan di BPM Farida M. Sadik, kelurahan kayu putih kecamatan oebobo kota kupang.

2. Waktu Studi

Studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 21 April sampai dengan 27 Mei

C. Subyek Laporan Kasus

Populasi yang diambil pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III di TPMB Farida M. Sadik, kelurahan Kayu putih kota kupang pada tanggal 21 April s/d 27 Mei.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data primer

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dengan seorang sasaran peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran peneliti (responden). Dalam progres penyusunan laporan tugas akhir ini, peneliti penyusunan laporan tugas akhir ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik terpimpin (strukterd interview).

- b. Observasi

Observasi adalah proses perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan.

2. Data sekunder

Pengumpulan data dimulai dari rekam medik, register ANC di BPM Farida M. Sadik, dan buku KIA Ibu.

F. Triangulasi Data

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus ini adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan rehabilitas.

1. Inforncosent

Inforncosent adalah suatu proses yang penunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak dilakukan terhadap pasien.

2. Self determination

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk partisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Anonymity

Sementara hak anonymity dan confidentiality didasari hak berasumsi bahwa data yan dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang dilakukan, penulis menggunakan hak informconsent dan hak anonymity.

4. Confidentiality

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaannya klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang bersangkutan.